

KMM 302

PERENCANAAN DAN PERSIAPAN KULIAH PROGRAM STUDI MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK FPBS IKIP PADANG*)

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	22 DEC 1996
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K1
NO. INVENTARIS :	1665/K[96 - 21(2)
ALOKASI :	700.77 KMM p1

oleh:

Drs. Jeger Lumbantoruan

*) Makalah ini disajikan pada Seminar Jurusan Pendidikan Sendratasik dalam rangka HUT ke-14 tanggal, 17 Desember 1993

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PERENCANAAN DAN PERSIAPAN KULIAH PROGRAM STUDI MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK FPBS IKIP PADANG*)

Oleh: Drs. Jagar Lumbantoruan

1. Rasional

Dewasa ini kegiatan belajar-mengajar baik di tingkat sekolah dasar, sekolah lanjutan bahkan di perguruan tinggi sekalipun merupakan permasalahan yang tidak habis-habisnya dibicarakan. Hal ini menunjukkan bahwa para pendidik dalam hal ini guru atau dosen sebagai antisipatoris dalam menghadapi perkembangan dan perubahan-perubahan ilmu dan teknologi--yang diharapkan mampu mengadaptasikan diri dengan yang ada--masih belum memadai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini, untuk meningkatkan keprofesionalisasian para pendidik, upaya yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan seminar, penataran, lokakarya dan sejenisnya, dengan menghadirkan para pakar sesuai dengan bidang tertentu.

IKIP Padang salah satu lembaga yang mencetak tenaga-tenaga kependidikan merupakan sosok yang menjadi nara sumber untuk mengantisipasi permasalahan, telah berupaya dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Secara internal, para dosen senior dan juga guru besar telah berkali-kali mengupayakan seminar baik untuk peningkatan kualitas staf pengajar (dosen) selingkungan IKIP Padang maupun menatar guru-guru sekolah lanjutan pada bidang yang berbeda-beda. Kegiatan seminar tersebut

=====

*)Makalah ini disajikan pada Seminar Jurusan Pendidikan

Sendratasik dalam rangka HUT ke-14 tanggal, 17 Desember 1993

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

adalah penerapan ide untuk penyusunan perencanaan dan persiapan kuliah (mengajar) untuk kalangan IKIP Padang dan pendalaman serta pemantapan materi ajar untuk kalangan guru-guru sekolah di Sumatera Barat, seperti yang dilakukan oleh berbagai jurusan di lingkungan IKIP Padang.

Sendratasik merupakan satu jurusan, telah berulang kali melaksanakan kegiatan seminar baik dalam memperingati hari ulang tahunnya maupun pada saat tertentu, misalnya dalam rangka Dies Natalis IKIP. Pada umumnya kegiatan seminar tersebut melibatkan para guru sekolah lanjutan khususnya guru bidang studi kesenian. Satu hal yang dapat dicatat, bahwa para guru mengalami hambatan-hambatan mengenai perencanaan dan persiapan dalam mengajar.

Gambaran permasalahan di atas memberi asumsi kepada kita bahwa perlu kiranya meninjau kembali model perencanaan, persiapan perkuliahan, prinsip-prinsip perencanaan dan persiapan perkuliahan, penentuan apa yang akan diajarkan, perencanaan bagaimana cara mengajar, penemuan alat-alat untuk memudahkan belajar, serta pengorganisasian kuliah. Kesemuanya itu merupakan indikasi sekaligus alternatif yang dapat dipedomani atau diadopsi oleh mahasiswa maupun para guru (musik) khususnya.

2. Perencanaan dan Persiapan Perkuliahan

Tidak jarang diantara perkuliahan yang berhasil diberbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Keberhasilan itu merupakan hasil dari perencanaan dan persiapan yang mantap. Seorang dosen harus menyusun peristiwa perkuliahan untuk mahasiswanya. Perencanaan dan persiapan merupakan dua hal -

yang esensial untuk perkuliahan baik untuk pengorganisasian perkuliahan maupun penyajian peristiwa perkuliahan yang efisien.

Suatu pendekatan yang sistematis atau cermat terhadap perencanaan dan persiapan, merupakan kunci keberhasilan untuk perkuliahan. Dengan perencanaan yang matang secara otomatis kita dengan mudah menyusun dan menyajikan materi-materi perkuliahan. Keputusan perencanaan perlu dibuat dalam susunan yang logis dan hirarkis, artinya tujuan perkuliahan dispesifikasikan sebelum pengambilan keputusan tentang metode dan prosedur perkuliahan. Selanjutnya selama proses perencanaan aspek-aspek umum perkuliahan dan strategi perkuliahan secara keseluruhan harus ditentukan sebelum perincian dan kegiatan yang spesifik dipertimbangkan. Akhirnya, keputusan yang diambil pada beberapa tingkat proses perencanaan perlu diintegrasikan agar pelaksanaan perkuliahan dapat berhasil seoptimal mungkin.

3. Perencanaan dan Persiapan

Perencanaan mencakup pemilihan tujuan dan desain tentang prosedur pelaksanaan perkuliahan yang tepat. Perencanaan berkenaan dengan perumusan kiat perkuliahan yang bersifat konseptual dan struktural. Di pihak lain, persiapan merupakan lanjutan dari perencanaan, lebih bersifat praktis dan pragmatis. Persiapan berkenaan dengan aspek-aspek yang dipakai atau disusun dalam proses perencanaan dan memerlukan organisasi perkuliahan dan perlengkapan alat mengajar, lembarkerja, alat labor bahan konkrit dan peralatan lainnya yang berkaitan.

Sebuah model umum perencanaan dan persiapan kuliah diungkapkan Cole dan Chan (1987:48) ada beberapa tingkat model -

perencanaan dan persiapan perkuliahan, yakni: (1) tingkat konseptual, (2) tingkat definisional, (3) tingkat pengembangan, (4) tingkat operasional, dan (5) evaluasi kemajuan. Pada tingkat konseptual, tujuan dan tema umum diperiksa atau dianalisis, strategi untuk mengajarkannya dirumuskan serta alternatif mengajarkan topik itu diperhitungkan. Pada tingkat definisional meliputi pengkhususan atau pengspesifikasian isi dari topik, tujuan atau obyek pembelajaran ditetapkan, dan batas-batas program ditetapkan. Pada tingkat pengembangan meliputi strategi mengajar direncanakan, bahan kurikulum dan alat bantu mengajar dispesifikasikan. Pada tingkat operasional bahan-bahan yang diperlukan dipersiapkan dan disusun, rencana mengajar dilaksanakan. Pada tingkat evaluasi kemajuan; ketrampilan mengajar dievaluasi, prestasi masa lampau mahasiswa mulai awal semester sampai akhir semester.

Perlu diperhatikan bahwa tingkatan tentang evaluasi jangan dianggap sebagai suatu tingkat akhir yang berdiri sendiri atau tersendiri dari proses perencanaan karena dia berinteraksi dengan semua tingkat perencanaan kuliah. Secara teknis, evaluasi bersifat multitingkat dalam fungsinya dan merupakan proses yang berkelanjutan dan mempengaruhi semua tingkat perencanaan yang lain.

4. Perencanaan Suatu Unit Perkuliahan (Musik)

Satu unit perkuliahan biasanya berisi urutan perkuliahan, seperti hal yang berhubungan dengan tema umum (tujuan), disajikan untuk beberapa kali pertemuan atau tatap muka, struktur materi demi materi perkuliahan, metode dan teknik perkuli-

UNIVERSITY OF CALIFORNIA
LIBRARY
DIVERSITY

ahan. Prinsip-prinsip umum perencanaan dan persiapan meliputi 1) Penentuan apa yang akan diajarkan, 2) Perencanaan bagaimana cara mengajarkannya, 3) Mendapatkan alat-alat untuk memudahkan belajar dan 4) Pengorganisasiannya.

Penentuan apa yang akan diajarkan. Langkah pertama dalam perencanaan perkuliahan adalah menentukan apa yang akan diajarkan. Pertanyaan tentang apa yang akan diajarkan terasa menggelitik dalam hati, namun kita (dosen) kadang-kadang/hampir tidak pernah menyadari tentang kisi-kisi dari apa yang diajarkan. Dengan perkataan lain, kita sering mengajarkan apa yang kita ketahui dan bukan apa yang seharusnya diketahui oleh mahasiswa. Akibat dari pada tindakan kita di hadapan mahasiswa pada saat peristiwa perkuliahan, mahasiswa mengayomi seperti apa yang kita perbuat itu, dan kelak diterapkan di tempatnya mengajar.

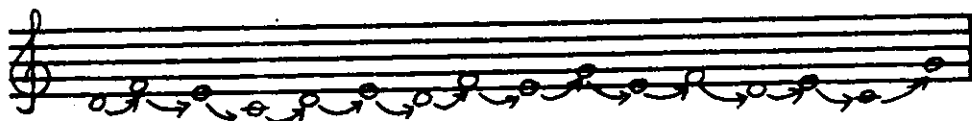
Sebagai contoh, kita akan mengajarkan topik perkuliahan Kemampuan Musik Dasar. Secara konseptual topik perkuliahan ini untuk menanamkan rasa musikalitas yang memadai kepada mahasiswa, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan aplikasi. Dengan demikian, alternatif strategi yang efisien adalah praktis dan pragmatis, yaitu melalui praktek membaca dan mendengar (solfe-gio dan dikte) irama, melodi, dan harmoni.

Perencanaan bagaimana cara mengajar. Topik perkuliahan mengenai Kemampuan Musik Dasar. Lalu timbul pertanyaan, bagaimana cara mengajarkannya. Pada tingkat konseptual, tujuan dan tema umum diperiksa, strategi mengajarkannya dirumuskan serta alternatif mengajarkan topik itu diperhitungkan. Pada tingkat konseptual, topik perkuliahan tentang kemampuan musik dasar meliputi: a. irama, b. melodi, dan c. harmoni (Jamalus, 1981:4).

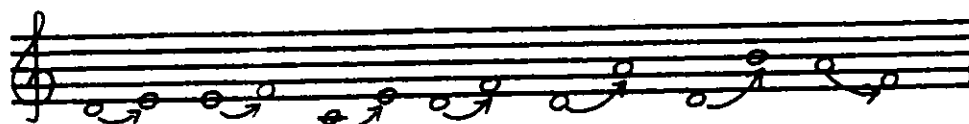
Demikian pula mengajarkan topik yang berhubungan dengan melodi, kita menggunakan metode struktur, analitis, dan sistematis; dimulai dengan membidik nada yang berjarak dekat kemudian mendengarkan bunyi nada. Dengan perkataan lain dalam bentuk solfegio dan dikte. Praktekkan contoh di bawah ini!

Langkah 1: latihan permulaan membaca dan mendengar nada dalam interval:

- membaca interval



- mendengar nada dalam interval dan menuliskan dalam paranada






M2 m2 M3 m3 P4 P5 M3

Langkah 2: latihan menengah, membaca melodi dengan jarak nada yang pendek:



Adapun alternatif langkah-langkah kegiatan belajar-mengajar dan cara-cara mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran tentang topik kemampuan musik dasar, sebagai berikut:

- Langkah 1. Persiapkan konsep umum dan rumusan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kemampuan musik dasar. Konsep umum ini digunakan untuk memberi gambaran perkuliahan dan sebagai alat untuk memantau perkuliahan pada akhir semester. Selanjutnya, konsep umum berfungsi untuk mengontrol hirarkis sub topik. Misalnya mengajarkan irama, dapat dilaksanakan dengan metode struktur, analitis, dan sistematis; dengan cara membaca kemudian mendengar (dikte dan solfegio). Perlu juga dipertimbangkan, bahwa jenjang materinya disusun dalam bentuk step by step.
- Langkah 2. Praktekkan contoh di bawah ini!

- tahap permulaan: 
- tahap menengah : 
- tahap analisis : 

- Langkah 3. Untuk pemantapan mutu dari mahasiswa tentang kemampuan musik dasar perlu diperhitungkan unsur yang dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang topik musik dasar, yakni merencanakan tugas-tugas terstruktur dan terpola.

Selanjutnya mengajarkan harmoni yang berhubungan dengan triad akord, kita mulai dari pembentukan akord dasar yang meliputi akord primer dan akord sekunder (tambahan). Setelah itu dilanjutkan pada materi akord belikan, akord septim, dan aransemen dua suara atau lebih (Ottman, 1961: 15-23).

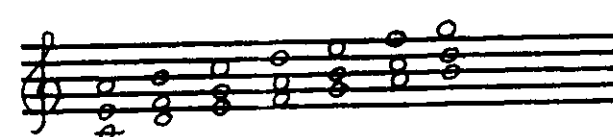
- a. Akord Dasar dibentuk berdasarkan tangga nada mayor dan atau minor.

mayor 


minor 

- b. Akord Balikan dibentuk berdasarkan akord dasar.

mayor 

minor 

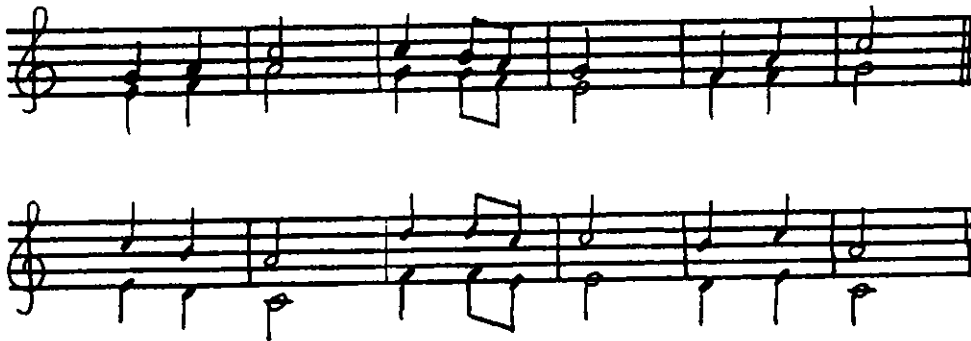
- c. Akord Septim dibentuk berdasarkan akord dasar.

mayor 

• 4807 19915 101 •



d. Aransemen dibentuk dari akord dasar, akord balikan dan akord septim.



Hal di atas merupakan satu kemungkinan alternatif strategi belajar mengajar. Kemungkinan alternatif yang lain mungkin saja dapat dilaksanakan.

Mendapatkan alat-alat untuk memudahkan belajar. Pada saat merencanakan prosedur pembelajaran, dosen harus berusaha se-optimal mungkin memilih strategi dan metode yang dapat mengoptimisasikan belajar mahasiswa. Berikut ini dapat menjadi pedoman untuk perencanaan yang akan memungkinkan mahasiswa belajar secara efisien: 1) Rencanakanlah agar sering menggunakan alat bantu atau media pengajaran untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan materi perkuliahan; 2) Rancanglah prosedur agar materi demi materi berkesinambungan dan tidak over-laping atau tumpang-tindih yang dapat membuat mahasiswa merasa bosan. 3) Rencanakanlah metode dan strategi untuk mempercepat pemahaman terhadap suatu topik, sehingga mahasiswa dengan mudah dapat mengembangkan atau mengayakan pemahamannya.

Pengorganisasian perkuliahan. Sejak dari perencanaan awal seorang dosen diwajibkan mempersiapkan dan menyusun satuan acara perkuliahan (SAP) atau silabus berikut dengan sumber-sumber yang diperlukan sehingga perkuliahan dapat dilaksanakan dengan efektif. Kegiatan di atas meliputi persiapan bahan dan alat bantu perkuliahan, serta penyusunan materi perkuliahan yang sistimatis dan rutin. Pengorganisasian perkuliahan meliputi beberapa hal: 1) Susunlah materi perkuliahan yang sistimatis dan berhubungan sehingga pemahaman mahasiswa terhadap materi yang baru merupakan lanjutan dari materi yang lama. 2) Pertimbangkan jumlah waktu yang tersedia selama satu semester dengan materi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa. Jika hal ini tidak dipandang suatu hal penting, akan memungkinkan materi kuliah mengalami pasang naik dan pasang turun, dengan pengertian materi perkuliahan ^{menjadi} tidak seluruhnya dimiliki oleh mahasiswa. 3) Rencanakanlah tugas-tugas mandiri (ko-kurikuler) yang harus dikerjakan oleh mahasiswa secara efektif yang bertujuan untuk menambah kebutuhan mahasiswa. Setiap tugas ko-kurikuler dikembalikan dengan maksud untuk memberikan penilaian terhadap pre stasi belajar mahasiswa.

Peputup

Demikianlah makalah ini dibuat dan disajikan, mudah-mudahan para dosen semakin tanggap terhadap tugas dan tanggung jawabnya terutama dalam kegiatan perkuliahan di jurusan sendratasik.

780-77
LUM
A1 11

Daftar Bacaan

Cole, Peter G. dan Chan, Lorna K.S. 1987

Teaching Principles and Practice. New York:
Prentice Hall.

Jamelus, 1981 Musik Jilid 4. Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan. Jakarta.

Ottman, Robert W. 1961 Elementary Harmony: Theory and Practice
Prentice Hall. Inc. Englewood Cliffs, N.J.